

**ABSTRAK**

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Kanker Payudara  
(*Literature Review*)  
Nama : Sri Nurcahyani  
Program Studi : Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Ketepatan kode diagnosis sangat penting, karena akan mempengaruhi data dan informasi laporan. Selain itu juga berpengaruh terhadap pembayaran yang akan ditagihkan kepada pihak asuransi kesehatan maupun pasien. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian terkait ketepatan kode diagnosis pada kasus kanker payudara. *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan kode diagnosis penyakit kanker payudara dan menemukan hambatan yang berpengaruh pada ketepatan pemberian kode. Studi literature review dilakukan pada 4 jurnal nasional yang diunggah secara daring di media pada rentang tahun 2010-2020.* Pencarian jurnal pada penelitian ini menggunakan kata kunci yaitu “ketepatan kode diagnosis”, “*carcinoma mammae*” yang didapat melalui *google scholar* dan *digital library*. Hasil *literature review* menunjukkan bahwa ketepatan kode diagnosis kanker payudara belum ada yang mencapai 100%. Persentase ketepatan kode topografi tertinggi yaitu sebesar 80% di RSI Aisyiyah Malang tahun 2018. Sedangkan persentase terendah sebesar 0% di RSUD Kabupaten Karanganyar Tahun 2011. Hambatan dalam pemberian kode diagnosis disebabkan karena 3 faktor : 1. *Man* : ketidaktepatan koder dalam mengkode, petugas belum menerapkan prosedur pemberian kode berdasarkan ICD-10, dan kurangnya petugas koding ranap. 2. *Method* : belum adanya audit pengkodean diagnosis, tidak adanya SOP untuk pengkodean morfologi, belum adanya lembar hasil PA pada rekam medis dan penulisan diagnosa yang kurang jelas oleh dokter. 3. *Material* : kurangnya sosialisasi dan kesadaran pribadi tentang pentingnya melengkapi dokumen rekam medis sehingga banyak dokter dan tenaga kesehatan yang mengabaikan kelengkapan informasi medis. Dalam memberikan kode diagnosis petugas harus mengikuti langkah-langkah yang ada pada ICD-10 agar kode yang dihasilkan tepat dan akurat.

Kata kunci : ketepatan, kanker payudara, ICD-10

**ABSTRACT**

Title : Review of Accuracy of Breast Cancer Diagnosis Code (Literature Review)  
Nam : Sri Nurcahyani  
Study Program : Medical Records and Health Information

The accuracy of the diagnosis code is very important, because it will affect the data and report information. In addition, it also affects the payments that will be charged to health insurance and patients. Therefore, researchers conducted research related to the accuracy of the diagnosis code in breast cancer cases. The purpose of this study was to determine the accuracy of the diagnosis code for breast cancer and to find the barriers that affect the accuracy of coding. A literature review study was conducted on 4 national journals uploaded online in the media in the period 2010-2020. The search for journals in this study used keywords, namely "accuracy of the diagnosis code", "carcinoma mammae" which were obtained through Google Scholar and the digital library. The results of the literature review show that the accuracy of the diagnosis code for breast cancer has not yet reached 100%. The highest percentage of topographic code accuracy was 80% at RSI Aisyiyah Malang in 2018. While the lowest percentage was 0% at RSUD Karanganyar Regency in 2011. The obstacle in giving the diagnosis code was caused by 3 factors: 1. Man: inaccuracy of coders, officers had not implemented coding procedures based on ICD-10, and lack of inpatient coding officers. 2. Method: there is no audit coding diagnosis, no SOP for morphology coding, no PA results sheet on medical records and unclear diagnosis writing by doctors. 3. Material: lack of socialization and personal awareness about the importance of completing medical record documents so that many doctors and health workers ignore the completeness of medical information. In providing a diagnostic code the coder must follow the steps in the ICD-10 so that the code generated is precise and accurate.

Key words: accuracy, breast cancer, ICD-10